

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan terdiri dari: (1) Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP); (2) Buku Siswa (BS); (3) Lembar Aktivitas Siswa (LAS); (4) Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (TKPM); serta (5) Tes Kemampuan Komunikasi Matematik (TKKM) masing-masing termasuk dalam kategori valid.
2. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan terdiri dari: (1) Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP); (2) Buku Siswa (BS); (3) Lembar Aktivitas Siswa (LAS); (4) Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (TKPM); serta (5) Tes Kemampuan Komunikasi Matematik (TKKM) termasuk dalam kategori efektif, baik ditinjau dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal, aktivitas siswa, serta respon siswa.
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan ditinjau dari rata-rata pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa maupun rata-rata setiap indikator kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat dari uji coba I ke uji coba II.
4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan ditinjau dari rata-rata pencapaian kemampuan komunikasi matematik siswa maupun rata-

rata setiap indikator kemampuan komunikasi matematik siswa meningkat dari uji coba I ke uji coba II.

5. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dan komunikasi matematik pada uji coba II lebih baik dari proses jawaban siswa pada uji coba I.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kevalidan dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajtran ini dalam menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik para siswanya khususnya siswa kelas VII.
2. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dihasilkan dapat disebarluaskan mengingat tahap penyebaran (*disseminate*) pada penelitian ini masih terbatas di sekolah penelitian. Sehingga terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
3. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.